



DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF MEDIA SOSIAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Luthfiyah^{1*}, Lu'luil Maknun²

^{1*,2} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

*Email koresponden: luthfiyah.cantik14@gmail.com

DOI:<https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.252>

Submitted: 15/07/24

Article info:

Accepted: 18/10/24

Published: 30/10/24

Abstract

Social media is an online platform where users can participate, share and create content such as blog social networks, wikis and forums. Its use has positive impacts, such as expanding social interaction facilitating self-expression, and accelerating the dissemination of information at a more affordable cost. The development of information technology has significantly changed people's behavior patterns. The emergence of social media has brought about a shift in culture, ethics, and norms. In Indonesia, which has a diversity of cultures, ethnicities, races, and religions, the use of social media has become common among various ages and backgrounds, as a means of obtaining and disseminating information to the public. This research aims to answer questions regarding the definition of social media, its impact on society in Indonesia, and its influence on social change. The data collection method in this research is based on literature study. From the results of this study, it appears that the use of social media can have a significant impact on individuals, including increased antisocial behavior among young people who are too attached to social media.

Keywords : Positive, Negative, Social Media, Community Environment

Abstrak

Media sosial merupakan platform online dimana pengguna dapat berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, dan forum. Penggunaannya memiliki dampak positif, seperti memperluas interaksi sosial, mempermudah mengekspresikan diri sendiri, serta mempercepat penyebaran informasi dengan biaya yang lebih terjangkau. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola perilaku masyarakat secara signifikan. Kemunculan media sosial membawa pergeseran dalam budaya, etika, dan norma-norma yang ada. Di Indonesia, yang memiliki keberagaman tradisi, suku, ras, dan agama, penggunaan media sosial telah menjadi umum di kalangan berbagai usia dan latar belakang, sebagai sarana untuk memperoleh dan menyebarkan informasi kepada publik. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai definisi media sosial, dampaknya terhadap masyarakat di Indonesia, dan pengaruhnya terhadap perubahan sosial. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada metode pustaka. Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa penggunaan media sosial dapat memiliki dampak signifikan terhadap individu, termasuk meningkatnya perilaku antisosial di kalangan anak muda yang terlalu terikat pada media sosial.

Kata Kunci : Positif, Negatif, Media Sosial, Lingkungan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan trending media sosial masih menarik untuk diteliti hingga saat ini. Perkembangan media sosial memberikan berbagai dampak positif dan negatif terhadap masyarakat, khususnya kaitannya dengan perubahan sosial anak. Hampir seluruh masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan selalu menggunakan berbagai jenis teknologi komunikasi dan informasi, termasuk media sosial, sebagian dari kebutuhan sehari-harinya.. Akibat perkembangan teknologi, jejaring sosial dapat mempengaruhi perilaku anak secara signifikan bahkan menimbulkan perasaan aneh akibat meluasnya pengaruh globalisasi. Hal ini mengubah gaya hidup dan membawa kebiasaan baru bagi penggunanya serta membuat mereka kecanduan terhadap teknologi sebagai bentuk hipnosis canggih yang dapat mengubah perilaku dan interaksi mereka dengan orang lain.

Media sosial merupakan salah satu fenomena yang muncul seiring berkembangnya teknologi dan inovasi di internet. Selain sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi yang baru, media sosial juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek, terutama aspek moral, sosial, agama, dan moral. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan. Siapapun yang awalnya belum mengetahui tentang keberadaan media sosial, seiring dengan perkembangan zaman sekarang pasti mengetahui apa itu media sosial, bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan dan manfaat apa saja yang bisa diperoleh dengan menggunakan media sosial. Setiap orang mampu memerankan karakter yang berbeda-beda di dunia maya. Meskipun siswa berusaha menemukan identitas mereka dengan menghabiskan waktu bersama teman-temannya seiring perkembangan mereka di sekolah.

Media sosial membawa banyak dampak positif dalam kehidupan kita, kita dapat berkomunikasi tanpa memandang jarak dan waktu dengan bantuan media sosial. Dan mendapatkan informasi tentang dunia yang berbeda dengan cepat sehingga kami dapat menghemat waktu. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan untuk pemasaran, seperti mempromosikan suatu produk ke khalayak yang lebih luas untuk meningkatkan loyalitas merek. (Octorina et al., 2018)

Perangkat teknologi saat ini dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, memungkinkan pengguna menikmati fitur-fitur media sosial dengan cepat. Bahkan anak usia sekolah dasar pun memahami dan menggunakan perangkat seperti telepon seluler dan laptop yang terhubung dengan cepat ke Internet. Ini menawarkan berbagai akses gratis ke berbagai situs web dan aplikasi. Banyak perangkat seluler saat ini yang menawarkan aplikasi media sosial gratis seperti Facebook, Twitter, dan Instagram yang digemari masyarakat. Kemudahan ini menjadikan perangkat teknis penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi tidak lagi membutuhkan biaya dan tenaga yang besar, karena tidak perlu bertemu langsung. Media sosial memfasilitasi komunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia dengan mudah dan cepat, tanpa batasan jarak tersendiri. Anak-anak sekolah dasar juga mempelajari hal ini dengan cepat, yang berdampak baik dan buruk pada aktivitas sosial mereka. Azhar Asyad (Khairuni, 2016) juga mencatat beberapa ciri media yang dihasilkan oleh media sosial atau teknologi komputer, antara lain kemampuannya dalam menggunakannya dengan mudah. Teknologi seperti media sosial mempunyai potensi positif sebagai inovasi pembelajaran di sekolah dasar di Indonesia.

Salah satu pilihan yang disebut Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) adalah teknik yang memperkenalkan teknologi kepada anak-anak Indonesia sejak dini. Dalam program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi aktif dengan teknologi, sehingga merangsang berkembangnya kemampuan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi di bidang teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran teknologi terdistribusi mengembangkan pemikiran teknologi dan keterampilan profesional sebagai hasil dari proses berpikir teknologi (Chandra dan Rustaman, 2009).

Masih banyak cara lain yang sudah tersebar luas untuk memperbaiki metode pembelajaran, seperti pembelajaran online, pembelajaran jarak jauh, e-learning, pembelajaran online, pembelajaran berbasis komputer dan kelas virtual, yang kesemuanya berkaitan dengan berbasis teknologi informasi. pendidikan Instansi pendidikan saat ini harus segera menerapkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai landasan pembelajaran yang lebih modern. Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat bagi Masyarakat, namun perkembangan teknologi juga dapat memberikan dampak negatif pada aspek sosial budaya (Ngafifi, 2014).

- A. Kemerostan moral masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar, semakin memprihatinkan.
- B. Perilaku kriminal dan tindakan menyimpang remaja semakin meningkat, sementara pengaruh tradisi dalam masyarakat semakin melemah. Hal ini terlihat dari berbagai aksi mulai dari perselisihan hingga pelanggaran dan kejahatan lalu lintas.
- C. Pola komunikasi interpersonal telah berubah akibat kehadiran komputer dan telepon seluler di banyak rumah tangga, terutama di kalangan kelas menengah ke atas.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang Saya ambil dalam pembuatan jurnal ini menggunakan Metode Pustaka. Metode ini dipilih karena untuk memenuhi mata kuliah Bahasa Indonesia yang sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui Dampak Positif dan Negatif Media Sosial di lingkungan Masyarakat dalam Kehidupan Sehari-hari. Dalam bagian ini, konsep dan teori yang digunakan dikaji berdasarkan literatur yang tersedia, terutama artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Tujuan kajian pustaka adalah untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini teknologi internet dan telepon seluler semakin maju, sehingga jejaring sosial juga berkembang pesat. Generasi muda saat ini sangat bergantung pada media sosial. Mereka identik dengan ponsel pintar yang selalu digenggam hampir 24 jam dan sangat sibuk di dunia online yang seolah tak pernah berhenti. Selain itu, Anda sekarang dapat menggunakan mis. Facebook atau Twitter dimana saja dan kapan saja hanya dengan ponsel. Kecepatan masyarakat Mengakses media sosial telah mengubah arus informasi di kedua negara maju dan Indonesia. Media sosial tampaknya semakin cepat daripada media konvensional dalam menyebarkan berita. Perguruan Tinggi Sandi Negara (STSN), bekerja sama dengan Yahoo!, menyelidiki penggunaan Internet remaja. Hasil menunjukkan bahwa hingga 64% pengguna Internet adalah remaja berusia antara 15 dan 19 tahun. (Muhammadiyah et al., n.d.)

Media massa merupakan media yang berperan sebagai media komunikasi dan agen perubahan, yaitu pelopor perubahan lingkungan hidup masyarakat yang mampu mempengaruhi masyarakat baik berupa informasi, hiburan, pendidikan atau pesan-pesan lainnya dan menjangkau masyarakat luas. Saat ini, di era globalisasi yang semakin pesat, peran media massa dalam kehidupan masyarakat sehari-hari tidak bisa dihindari. Mengingat pentingnya peran media dalam kehidupan masyarakat, maka keberhasilan media sebagai perantara dapat dilihat dari perkembangan media yang semakin meningkat, keberlangsungan media hingga saat ini, dan jumlah media yang terus bertambah. stasiun, perusahaan, situs web dan program yang disajikan oleh pemimpin media cetak dan media elektronik. Media massa tidak akan bertahan hingga saat ini jika tidak ada masyarakat yang memanfaatkan atau

memanfaatkannya dalam kehidupannya, karena media massa pada akhirnya bergantung pada jumlah pemirsanya (1521-3844-1-SM, n.d.)

Sosial media memang membawa banyak dampak positif bagi kehidupan kita, namun media sosial juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat. Misalnya, media sosial dapat menjauhkan kita dari orang-orang terdekat jika kita terlalu fokus menggunakan media sosial sehingga membuat kita lupa terhadap lingkungan sekitar. Tak hanya itu, media sosial juga bisa membuat masyarakat ketagihan hingga lupa waktu istirahat. Dan hal itu dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam informasi yang diterima setiap orang di jejaring sosial, sehingga sebelum mempercayai informasi tersebut, seseorang harus mencari kebenarannya terlebih dahulu. karena siapapun bisa menyebarkan informasi baik benar maupun salah (penipuan). Banyaknya berita palsu disebabkan oleh oknum atau partai politik yang tidak bertanggung jawab yang ingin menjadi terkenal atau sengaja memanfaatkan situasi tertentu.

Dunia komunikasi kita yang berkembang pesat pasti akan mengubah cara masyarakat berkomunikasi selama ini. Sebelum munculnya media massa, hampir semua sistem komunikasi yang berkembang di Indonesia menggunakan peralatan sederhana. Misalnya, komunikasi dilakukan melalui media konvensional atau melalui percakapan tatap muka. Beberapa komentar tentang perubahan baru dalam sistem komunikasi Indonesia, terutama yang berkaitan dengan penggunaan perangkat, adalah sebagai berikut:

1. Minat masyarakat untuk membaca telah menurun karena komunikasi perangkat.
2. Komunikasi dengan perangkat telah mengarah pada praktik yang melanggar hukum.
3. Di Indonesia, perangkat elektronik lebih digunakan untuk gaya hidup daripada untuk komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan laki-laki dan perempuan memiliki pendapat yang sama. Para informan memahami media sosial dengan mencari informasi secara langsung dari internet, iklan di televisi, atau media cetak, dan dari teman. Berdasarkan temuan penelitian, Selain itu, ada perbedaan antara informan laki-laki dan perempuan di lapangan. Laki-laki informan menggunakan jumlah media sosial yang lebih sedikit, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Line, Kaskus, dan BlackBerry Messenger (BBM). Sementara itu, perempuan informan menggunakan jumlah media sosial yang lebih banyak, seperti Facebook, Twitter, Line, Path, Instagram, YouTube, dan WhatsApp. Laki-laki informan memiliki sekitar 400 hingga 7000 teman di media sosial, sedangkan perempuan lebih suka chatting, menonton video, dan mengunggah foto. (Khatimah et al., n.d.)

Informan laki-laki menggunakan media sosial hampir setiap saat, terutama sebelum tidur dan selamat istirahat sekolah. Sementara informan perempuan mengakses media sosial di rumah, saat chat dibalas, di tempat les, dan di tempat umum lainnya. alasan para informan menggunakan perangkat untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Selain itu, informan perempuan menggunakan media sosial untuk menemukan informasi tentang dunia fashion atau artis Korea. Karena informan tidak merasa canggung atau gugup saat berbicara di media sosial, informan juga merasa sangat nyaman melakukan komunikasi di media sosial. Selain itu, informan merasa akrab dengan teman melalui media sosial dan lebih mudah mengungkapkan perasaan mereka melalui simbol emoticon. (Juwita et al., n.d.)

Remaja yang sangat aktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka, seolah-olah mencoba mengikuti tren saat ini dan menjadi lebih populer di lingkungannya. Namun, postingan mereka di media sosial tidak selalu mencerminkan kehidupan sosial mereka yang sebenarnya. Remaja sering kali merasa kesepian ketika mereka menulis tentang kehidupan mereka yang bahagia. Ruang interaksi dunia maya adalah salah satu contoh hasil kreatif manusia :

Berikut adalah beberapa dampak positif dan negatif dari media sosial:

Dampak Positif	Dampak Negatif
Tempat promosi yang baik dan menarik	Mengganggu kegiatan belajar remaja
Dapat memperluas jaringan pertemanan	Bahaya kejahatan
Media komunikasi yang mudah dan efisien	Mudahnya penipuan
tempat mencari informasi yang bermanfaat	Tidak semua pengguna media sosial bersifat sopan
tempat berbagi foto, informasi, dll.	Mengganggu kehidupan dan komunikasi keluarga

4. KESIMPULAN

Masyarakat yang sangat andil di media sosial ini juga sering meng-upload kegiatan sehari-hari mereka, seolah-olah mencoba mengikuti tren saat ini dan menjadi lebih populer di lingkungannya. Namun, postingan mereka di media sosial tidak selalu mencerminkan kehidupan sosial mereka yang sebenarnya. Remaja sering kali merasa kesepian ketika mereka menulis tentang kehidupan mereka yang bahagia. Ruang interaksi dunia maya adalah salah satu contoh hasil kreatif manusia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Didik, P., Kegiatan, D., Di, P., Tribakti, S., Marelan, M., Rizka, O., & Sari, P. (n.d.). Pengaruh Media Sosial dan HAM Terhadap Akhlak.
- Juwita, E. P., Media, P., Terhadap Gaya, S., Siswa, H., Budimansyah, D., Nurbayani, S., PGRI Bandung, S., Prodi, D., & Sosiologi, P. (n.d.). Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung.
- Khatimah, H., Pasca, M., Sunan, U., & Djati, G. (n.d.). Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat (Vol. 16, Issue 1).
- Muhammadiyah, U., Ji, T., Tamansari, K. M., & Kota Tasikmalaya, T. (n.d.). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak Sulidar Fitri.



Octorina, I. M., Karwinati, D., Aeni, E. S., Siliwangi, I., & Id, A. C. (2018). Pengaruh Bahasa di Media Sosial di Kalangan Remaja.